

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebakaran adalah suatu bencana yang harus dihindari oleh setiap orang karena kita tidak dapat memprediksikan dimana dan kapan bencana itu akan terjadi. Kebakaran merupakan bencana yang datang dari kelalaian manusia itu sendiri. Dampak yang paling nyata dari kebakaran adalah kerugian baik itu dari segi korban jiwa, hilangnya harta benda serta kerusakan bangunan itu sendiri. Kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan akibat kebakaran tidak dapat dihindari

secara keseluruhan, namun dapat dicegah atau ditekan tingkat kerusakan yang timbul akibat kebakaran tersebut.

Untuk itu, seorang konsultan perencana dalam merencanakan pembangunan gedung-gedung bertingkat harus menguasai masalah-masalah lain disamping kekuatan bangunan itu sendiri menahan beban maksimumnya. Salah satunya adalah masalah proteksi kebakaran. Perencana harus menguasai sistem dan fasilitas-fasilitas kebakaran yang harus dimiliki bangunan tersebut karena hal ini sangat penting dalam penanganan masalah kebakaran pada bangunan tersebut.

Dengan adanya sistem dan fasilitas yang dimiliki oleh bangunan tersebut maka penanganan pemadaman kebakaran secara tidak langsung dapat diatasi dengan sistem dan fasilitas yang ada seperti sistem Sprinkler dan Hidran serta detektor alarm yang dapat memberi sinyal bahwa terjadi kebakaran sehingga manusia yang ada dalam bangunan tersebut dapat segera meninggalkan lokasi kebakaran.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengevaluasi sistem pengamanan gedung terhadap bahaya kebakaran pada Rumah Sakit St. Borromeus Jalan Ir H Juanda ,Bandung.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini akan dibahas tentang :

- Analisis jumlah dan penempatan dari sistem kebakaran yang digunakan.
- Sistem kebakaran yang dibahas adalah Sistem Hidran, Sprinkler dan PAR.

- Peraturan yang digunakan untuk mengevaluasi :

- Undang – Undang RI Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan gedung.
- Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum RI No.10/KPTS/2000 tentang Ketentuan teknis pengamanan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan.
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 15 Tahun 2001 tentang Pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran.
- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 16 tahun 2001 tentang Retribusi pemeriksaan / pengujian alat-alat pencegah dan pemadam kebakaran.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari 5 bab yang terdiri atas :

Bab 1. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang pengambilan topik Tugas Akhir, tujuan penulisan, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2. Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang menunjang permasalahan serta berhubungan dengan masalah kebakaran. Penjelasan tentang kebutuhan dan sistem sprinkler, hidran dan PAR sebagai alat bantu proteksi kebakaran.

Bab 3. Studi Kasus

Berisikan data tentang bangunan serta data sistem dari sprinkler , hidran dan PAR kebakaran.

Bab 4. Analisis Masalah

Berisikan analisis terhadap sistem fasilitas kebakaran pada Rumah Sakit St.Borromeus Jalan Ir. H Juanda ,Bandung.

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan tentang sistem pencegahan kebakaran pada Rumah sakit tersebut serta saran tentang hal-hal yang perlu dibenahi pada sistem pencegahan kebakaran tersebut.